

# LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT

PIN POLIO DASAR (DOSIS I) RS BUDI KEMULIAAN  
CAB. PEKOJAN RW 03 JAKARTA PUSAT  
SELASA, 23 JULI 2024

*Disusun Oleh :*  
*Nova Yulianti, SST, MKeb*  
*Arvia Dewiyanti Sujana*



STIK BUDI KEMULIAAN  
JL. BUDI KEMULIAAN NO.25 JAKARTA PUSAT  
TAHUN 2024

---

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

Judul : PIN Polio Dasar (Dosis I)

1. Mitra Pengabdian Masyarakat : RS Budi Kemuliaan Cabang Pekojan RW 03

2. Ketua Pelaksana :

a. Nama : Nova Yulianti, SST, MKeb

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. NIK : 0305078701

d. Disiplin Ilmu : Kebidanan

e. Jabatan : Dosen

f. Fakultas/Jurusan : Sarjana Kebidanan

g. Alamat : Jl. Budi Kemuliaan No. 25 Jakarta Pusat

h. Telepon/e-mail : 021-3842828

i. Jumlah Pengabdian Masyarakat : 2

j. Jumlah Biaya Pengabdian : Masyarakat dari STIK Budi Kemuliaan

Mengetahui,

Jakarta, 20 Juli 2024

Mengetahui,

Ketua LPPM  
STIK Budi Kemuliaan

Pelaksana Pengabdian Masyarakat



Chaterina, SST, MKeb

Nova Yulianti. SST, MKeb

Menyetujui,  
Ketua STIK Budi Kemuliaan



(dr. Irma Sapriani, SpA)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT. atas Rahmat dan ridho-Nya kami dapat melaksanakan kegiatan dan menyelesaikan laporan pengabdian masyarakat ini dengan judul kegiatan “PIN Polio (Dosis I)”.

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Ketua STIK Budi Kemuliaan dr. Irma Sapriani, Sp.A dan Tiarlin Lavidia Rahel, SST, M.Keb selaku Ketua LPPM STIK Budi Kemuliaan yang telah memberikan dukungan kebijakan dan pengarahan dalam penyusunan laporan kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada STIK Budi Kemuliaan yang telah memfasilitasi serta mendukung dalam melaksanakan kegiatan ini. Tak lupa, kami juga menyampaikan terimakasih kepada pihak pimpinan, segenap pengurus, seluruh kader dan pengurus RW 03 sebagai tempat pelaksanaan kegiatan serta semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan pengabdian ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kendala yang dijumpai di lapangan. Oleh karena itu, kegiatan-kegiatan sebagai tindak lanjut program ini sangat kami harapkan agar manfaatnya dapat dirasakan lebih luas oleh seluruh lapisan masyarakat.

Jakarta, 28 Juli 2023

Tim

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I Pendahuluan	1
BAB II Tinjauan Teori	4
BAB III Pelaksanaan Kegiatan	11
BAB IV Penutup	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN I	16
LAMPIRAN II	19

**VISI DAN MISI**  
**PROGRAM STUDI SARJANA KEBIDANAN DAN PROFESI BIDAN**  
**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BUDI KEMULIAAN**

**VISI**

Menjadi Program Studi Pendidikan Profesi Bidan yang unggul pada pelayanan konseling dalam bidang kesehatan reproduksi di Indonesia tahun 2028

**MISI**

1. Menyelenggarakan sistem pendidikan yang efektif, efisien, akuntabel dalam rangka menghasilkan lulusan Profesi Bidan yang berkualitas, mempunyai dedikasi, berahlak mulia dan mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan global.
2. Menyelenggarakan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pelayanan kebidanan dengan berpartisipasi aktif civitas akademika dan pemangku kepentingan dalam kesehatan reproduksi.
3. Meningkatkan kontribusi dan kolaborasi dengan berbagai pihak dalam masyarakat dengan melakukan pemberdayaan masyarakat pada pelayanan kesehatan reproduksi di tingkat regional maupun nasional.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Latar belakang dilakukannya kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) Polio adalah untuk mengeliminasi polio dari Indonesia dengan memastikan semua anak mendapatkan vaksin polio, sehingga kekebalan masyarakat terhadap penyakit ini meningkat.

Meskipun Indonesia telah dinyatakan bebas polio sejak 2014, risiko masuknya kembali virus polio masih ada, terutama dari negara-negara yang masih endemik. Oleh karena itu, upaya imunisasi terus dilakukan untuk mempertahankan status bebas polio. Sasaran utama PIN Polio 2024 adalah anak-anak berusia di bawah 5 tahun. Program ini bertujuan untuk mencapai cakupan imunisasi yang tinggi dan merata di seluruh Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil dan sulit dijangkau.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh Kementerian Kesehatan bekerja sama dengan berbagai organisasi internasional seperti WHO dan UNICEF, serta didukung oleh pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan masyarakat. Vaksinasi dilakukan melalui pos-pos imunisasi yang didirikan di puskesmas, sekolah, posyandu, dan tempat-tempat strategis lainnya. Selain itu, dilakukan juga kampanye edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya imunisasi polio.

Beberapa tantangan yang dihadapi antara lain adalah logistik dalam mendistribusikan vaksin ke daerah-daerah terpencil, resistensi atau ketidakpercayaan masyarakat terhadap vaksin, serta koordinasi antar berbagai pihak yang terlibat. Dengan terlaksananya PIN Polio 2024, diharapkan tidak ada lagi kasus polio baru di Indonesia dan tercapainya kekebalan kelompok (*herd immunity*) yang kuat, sehingga anak-anak Indonesia terlindungi dari penyakit polio. Melalui upaya PIN Polio, Indonesia berkomitmen untuk melindungi generasi muda dari ancaman polio dan memastikan masa depan yang lebih sehat bagi anak-anak.

### **B. Tujuan**

#### **1. Tujuan Umum**

Memastikan bahwa seluruh anak di Indonesia terlindungi dari polio melalui pemberian vaksin polio secara massal dan merata.

## **2. Tujuan Khusus**

- 1) Mencapai cakupan imunisasi polio sebesar 95% atau lebih pada anak-anak di bawah usia 5 tahun di seluruh Indonesia.
- 2) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi polio dan manfaatnya dalam mencegah penyakit.
- 3) Memperkuat sistem surveilans penyakit dan respons imunisasi di tingkat nasional dan daerah untuk memastikan deteksi dini dan respon cepat terhadap kasus polio.
- 4) Meningkatkan kapasitas distribusi dan penyimpanan vaksin, serta memastikan ketersediaan vaksin di seluruh pelosok Indonesia, termasuk daerah-daerah terpencil.
- 5) Memperkuat kerjasama antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, organisasi internasional, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat dalam pelaksanaan PIN Polio.
- 6) Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas dan efisiensi pelaksanaan PIN Polio, serta melakukan perbaikan dan penyesuaian yang diperlukan.

## **C. Manfaat**

### **1. Manfaat Kesehatan**

- 1) Vaksinasi massal dapat mencegah penyebaran virus polio, yang dapat menyebabkan kelumpuhan permanen atau bahkan kematian pada anak-anak.
- 2) Anak-anak yang divaksinasi mendapatkan kekebalan terhadap polio, sehingga mereka terlindungi dari penyakit ini.
- 3) Dengan mencegah polio, kegiatan ini mengurangi beban layanan kesehatan yang harus menangani kasus-kasus polio dan komplikasinya.

### **2. Manfaat Sosial**

- 1) Kampanye PIN Polio meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya imunisasi dan kesehatan anak.
- 2) Partisipasi aktif dari masyarakat dalam kegiatan imunisasi dapat memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial.

### 3. Manfaat Ekonomi

- 1) Pencegahan polio melalui vaksinasi lebih ekonomis dibandingkan dengan biaya perawatan jangka panjang bagi penderita polio.
- 2) Anak-anak yang sehat dapat tumbuh menjadi individu yang produktif, sehingga berkontribusi positif terhadap ekonomi negara.

### 4. Manfaat Kebijakan Kesehatan

- 1) Kegiatan PIN Polio dapat memperkuat sistem imunisasi dan surveilans penyakit di Indonesia.
- 2) Berkontribusi pada tujuan global untuk mengeradikasi polio di seluruh dunia, sebagaimana yang diupayakan oleh organisasi internasional seperti WHO dan UNICEF.

### 5. Manfaat Jangka Panjang

- 1) Dengan cakupan vaksinasi yang tinggi, tercapai kekebalan kelompok yang dapat melindungi individu yang tidak bisa divaksinasi karena alasan medis.
- 2) Anak-anak yang bebas polio dapat menjalani kehidupan yang lebih sehat dan produktif, menciptakan generasi yang kuat dan sehat di masa depan.

## **D. Pelaksanaan**

- Waktu : Pukul 09.00 – 13.00 WIB
- Tempat : RS Budi kemuliaan Cabang Pekojan RW 03
- Pelaksana : 1. Nova Yulianti SST,M.Keb (Dosen STIK Budi Kemuliaan dan  
vaksinator)
2. Arvia Dewianti Sujana

## **E. Partisipan**

Terlampir.

## **F. KESIMPULAN**

Secara keseluruhan, PIN Polio merupakan inisiatif penting yang tidak hanya melindungi kesehatan anak-anak Indonesia tetapi juga memperkuat fondasi kesehatan masyarakat dan berkontribusi pada kesejahteraan nasional dan global.

## **G. SARAN**

1. Intensifkan kampanye edukasi dan gunakan berbagai media untuk meningkatkan kesadaran masyarakat.
2. Perkuat kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, LSM, dan tokoh masyarakat.
3. Lakukan monitoring dan evaluasi berkala untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai dan mengatasi hambatan.
4. Aktif menangani misinformasi dan hoaks tentang vaksin polio.

## DOKUMENTASI



**DAFTAR NAMA PESERTA PIN POLIO**

No	Tanggal Pengukuran	Nama	Umur		Jenis Kel (L/P)	Status Gizi			
			Thn	Bulan		TB	BB	I M T	Kriteria
1	2	3	6	7	8	9	10	11	12
1	24-Jul-24	AHMAD KEENAN NIZA		25	L	81	8.5	9.8	K
2	24-Jul-24	AISYAH SILMI AFIGA		26	P	82	9	10.10	K
3	24-Jul-24	ALMAHYRA ZAHWA GIARY		29	P				
4	24-Jul-24	ALMIRA CARABELLA AZAHRA		49	P	105	14	15.80	K
5	24-Jul-24	ALYA NISA SAPUTRA		58	P	99	13.4	14.10	K
6	24-Jul-24	AMANTA ZEA SYAFRINA		9	P	70	7.8	7.68	K
7	24-Jul-24	AMMAR ALVARO RAMADHAN		16	L	78	9.2	9.54	K
8	24-Jul-24	ARUMI SHAQI AZZKYA		43	P	96	13.8	13.30	N
9	24-Jul-24	ARYANDRA MIKAIL FAUZI		31	L	86	10.1	11.30	K
10	24-Jul-24	ATHAR ARSYA NENDRA		7	L	68	7.9	7.54	N
11	24-Jul-24	ATHARA DANIAL ARSALAN MULYADI		42	L				
12	24-Jul-24	ATHARRAZKA MALIK AL GHIFARI		16	L	79	11.4	10.86	OVER WEIGHT
13	24-Jul-24	AZZAM SHABIR RAHMAN		34	L	89	16.3	14.80	O
14	24-Jul-24	CHARLOTTA		56	P				
15	24-Jul-24	CHIESA LAZARUS		53	P	114	22.3	21.60	OVER WEIGHT
16	24-Jul-24	DEVINA NUR KUSUMA		12	P	71	7.3	7.88	K
17	24-Jul-24	ELSHANE CALLISTER		20	L	81	9.8	10.06	K
18	24-Jul-24	EXCEL CLAYTON JAP		55	L				
19	24-Jul-24	FAREL CHAZI FIRDAUS		54	L	107	16.2	16.50	K
20	24-Jul-24	FARIS GHAISSAN RABBANI		27	L	83	11.5	11.80	N
21	24-Jul-24	GAVIN HOTMIAN PURBA		46	L				
22	24-Jul-24	HABIBIE SYAUQIYUSUF		48	L	96	16.4	15.10	OVER WEIGHT
23	24-Jul-24	IRHAM GHIFARI MIZAN		40	L	95	14	14.90	N
24	24-Jul-24	KALULA AISHA SADINE		28	P				
25	24-Jul-24	KAMILA HASNA SALSABILA		24	P	80	9.6	10.72	N
26	24-Jul-24	M. ARFI		59	L	110	20.8	19.70	OVER WEIGHT
27	24-Jul-24	MUHAMAD AFZAL ABRISAM		37	L	94	13.6	14.60	N
28	24-Jul-24	MUHAMAD RAYHAN SAPUTRA		37	L	92.5	10.5	14.20	K
29	24-Jul-24	MUHAMMAD ABRISYAM		41	L				
30	24-Jul-24	MUHAMMAD AL FAHRI		38	L				
31	24-Jul-24	MUHAMMAD SYAMIL BABAKHER		59	L	107	16.7	18.50	N
32	24-Jul-24	MUHAMMAD ZAYN MALIK		22	L	82	10	11.46	K
33	24-Jul-24	NAFISHA NUR KHOIRUNNISA		54	P	97	15.1	15.30	N
34	24-Jul-24	NOVYSTA AMYRA HABIBAH		21	P	73.5	7.2	9.43	K
35	24-Jul-24	NUWAIRA SHANUM ALFARIZQIA		26	P	87	10.6	12.60	K
36	24-Jul-24	RACHEL RANIA PUTRI RUSDY		29	P	90	16.5	13.40	O
37	24-Jul-24	RATIFAA HAEJUNA		46	P				
38	24-Jul-24	RAYDAN ABGARY		14	L				
39	24-Jul-24	REYTA NOOR FITRI		38	P	89.5	13.5	13.30	OVER WEIGHT
40	24-Jul-24	SULTAN ABIMANYU		37	L				
41	24-Jul-24	SYAKILA MISHA SAFFANA		24	P	81.5	9.2	11.20	K
42	24-Jul-24	YUSUF ERDOGAN		58	L				
43	24-Jul-24	ZAYN ASENSIO		49	L	105	30	17.80	O
44	24-Jul-24	ZHEFAN SYAKIR SOFIANDAR		17	L	80	9.2	11.06	K
45	24-Jul-24	ZULKHOIRI MUHTAR		13	L	79	10	10.86	N
46	24-Jul-24	ZAYN IBRAHIM		61	L				
47	24-Jul-24	IRSYAN DJUNAEDI RAFASYAH		62	L	93.5	13.5	14.50	N
48	24-Jul-24	LUCKY		21	L	87	11	12.67	K
49	24-Jul-24	MUHAMMAD FAREL FIRDAUS		54	L	112	16.3	20.50	K
50	24-Jul-24	ARGA NUGROHO		48	L	102	15.5	16.90	N
51	24-Jul-24	MUHAMMAD ZAYN MUBARAK		3	L	61	6.1	6.63	N
52	24-Jul-24	FARIDA AMELIA		1	P	51	3.8	3.79	OVER WEIGHT
53	24-Jul-24	M. ABBAS KHALID		16 HARI	L	51	3.7	3.76	N
54	24-Jul-24	ELFARO		1	L	57	5.1	5.43	N
55	24-Jul-24	LASHIRA ASKARA		30	P	73	8		
56	24-Jul-24	MALAKA ASKARA		30	P	8.6	11.3	7.70	O
57	24-Jul-24	ALESHA NAZEYA		9	P	71	8.3	8.90	N
58	24-Jul-24	RAYA SAFITRI		2 MGG	P	47.5	2.4	3.07	K
59	24-Jul-24	BRIYAN		10	L	74.5	9.4	9.95	N
60									

